

# KABAR TERBARU

## Kembali Kasat Reskrim Polresta Mataram Namanya Diatasnamakan Oknum

Syafruddin Adi - [MATARAM.KABARTERBARU.CO.ID](http://MATARAM.KABARTERBARU.CO.ID)

Oct 25, 2022 - 18:50



*Kasat Reskrim Polresta Mataram Kopol Kadek Adi Budi Astawa SIK*

Mataram NTB - Kembali nama Kasat Reskrim Polresta Mataram Dicatut oleh orang tak dikenal (oknum). Kali ini nama alumnus Akpol tersebut dijadikan oleh oknum untuk mencari keuntungan, dimana sasaran kali ini adalah salah seorang rekan dari Kasat Reskrim itu sendiri.

Saat di konfirmasi wartawan media ini, Kasat Reskrim Polresta Mataram Kompol Kadek Adi Budi Astawa SIK mengatakan, bahwa benar baru-baru ini namanya di atasnamakan oleh oknum untuk meminta sejumlah uang, (25/10)

Ini diketahui setelah rekan yang menerima pesan menelpon dirinya menanyakan hal tersebut, akan tetapi temannya tersebut menelpon setelah beberapa menit selesai mentransfer sejumlah uang.

Atas peristiwa ini, barangkali bisa dijadikan contoh pembelajaran agar bilamana masyarakat menerima pesan baik mengatasnamakan dirinya selaku kasat Reskrim maupun nama-nama orang lain agar kiranya di konfirmasi kepada yang bersangkutan terlebih dahulu.

"Melihat dari modus ini bisa saja terjadi kepada siapa saja, baik mengaku sebagai keluarga, sahabat, atau rekan kerja dari orang yang dituju, sehingga perlu kehati-hatian atau waspada agar peristiwa ini tidak menimpa rekan-rekan atau masyarakat lainnya," jelas Pria Alumni AKPOL ini, (25/10)

Menurutnya bisa jadi modus ini merupakan tindakan penipuan. Dengan mengatasnamakan rekan / sahabatnya oknum tersebut mengirim pesan kepada orang lain, dan biasanya kepada orang-orang terdekat atau yang dikenal baik oleh yang namanya di catut tersebut.

Ini merupakan modus kejahatan, oleh karenanya kepada masyarakat agar perlu berhati-hati dalam memberikan nomor telpon kepada orang yang tidak dikenal.

Cara ini menurutnya dapat meminimalisir nomor telepon kita itu digunakan oleh orang-orang yang tidak bertanggungjawab atau Oknum tersebut.

"Semoga ini tidak terjadi pada masyarakat, maka perlu kewaspadaan, segala sesuatu sebisa mungkin di konfirmasi kepada orang yang ada kaitan dengan informasi yang diterima," tutup pria melati satu di pundak ini. (Adb)